

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Permainan bolavoli merupakan permainan yang dilakukan oleh dua regu atau tim yang saling berhadapan masing-masing tim terdiri dari enam orang pemain. Permainan bolavoli dilakukan dengan cara dipantulkan sebanyak-banyaknya tiga kali. Di jelaskan dalam peraturan permainan bolavoli edisi 2001-2004 bahwa tujuan permainan bola voli adalah melewati bola diatas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan.

Permainan bolavoli di Indonesia sangat pesat di seluruh lapisan masyarakat sehingga timbul klub-klub di kota besar diseluruh Indonesia. Dengan dasar itulah maka pada tanggal 22 Januari 1955 PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) didirikan di Jakarta bersama dengan kejuaraan nasional yang pertama. PBVSI sejak itu sudah mulai aktif mengembangkan kegiatan-kegiatan baik didalam maupun diluar negeri, seminar dan pelatihan pelatih bolavoli yang membahas mengenai metode-metode latihan yang melibatkan kalangan pendidikan terutama pendidikan jasmani dan program kepelatihan.

Permainan bolavoli sangat sederhana yaitu bertahan dan menyerang. Menurut Suharno yang merupakan bagian sistem dari penyerangan adalah servis, umpan, *smash* dan *dig* (*smash* yang dilakukan secara lemah dekat dengan net dengan tujuan untuk mengelabui blok/lawan), sedangkan yang termasuk dalam sistem pertahanan adalah *passing*, *block*, *cover* dan *defense*.

Menurut Sahabuddin dalam Jurnal Penjaskesrek (2020) *Passing* bawah dalam permainan bolavoli merupakan gerakan untuk mengoper atau mengumpan bola dengan menggunakan teknik tertentu kepada teman atau tim regu. Keterampilan ini perlu dikuasai oleh para siswa dalam materi bolavoli, disebabkan fungsi utama *passing* bawah adalah untuk menerima bola pertama dari lawan, untuk mengumpan bola kepada teman satu tim, serta untuk menahan serangan (*smash*) dari tim lawan. *Passing* bawah adalah cara memainkan bola yang datang lebih rendah dari bahu dengan menggunakan kedua pergelangan tangan yang dirapatkan. *Under passing volleyball is played by the forearm* (A & Octadinata, 2019)

Menurut Erianti (2004 : 159) "*Passing* bawah merupakan elemen utama untuk mempertahankan regu dari serangan lawan (bola yang datangnya terlalu keras dan sulit dimainkan dengan *passing* atas, maka diambil dengan *passing* bawah).

Berpedoman pada pendapat diatas, maka jelaslah bahwa *passing* bawah merupakan salah satu teknik penting yang harus dikuasai oleh pemain bolavoli, terutama dalam mempertahankan regu dari serangan lawan. Disamping untuk mempertahankan serangan dari tim lawan, dan juga sangat berperan dalam membangun serangan.

Pemilihan model atau metode latihan adalah suatu hal penting dalam peningkatan kemampuan *passing* bawah pada permainan bolavoli (Purwanto, 2013)

Menurut hasil penelitian Manaris Subagio di dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani (2020) adanya pengaruh yang signifikan dari latihan *drill passing* berbasis *circuit training* terhadap peningkatan kemampuan *passing* bawah bolavoli.

Menurut hasil penelitian Maizal Irwanda Saputra di dalam Jurnal Pendidikan dan Konseling (2023) menjelaskan bahwa melalui metode *drill* terbukti dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan *passing* bawah bolavoli peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Dalam penelitian ini teknik yang dimaksud adalah teknik *passing* bawah bolavoli agar atlet bisa menerima serangan dari lawan melalui *smash*. Dan dapat dilihat jika hasil teknik *passing* bawah mengenai target atau sasaran ke pengumpan maka akan mendukung untuk terjadinya sebuah pola serangan menjadi lebih kuat.

Event “Kejuaraan BolaVoli Santri DKI U-16 2023” yang dilaksanakan pada tanggal 03 s.d 05 November 2023 yang berlokasi di GOR Senen Jakarta Pusat. Klub Bharata Muda menurunkan satu tim putri yang berjumlah 14 atlet. Berdasarkan hasil pengamatan langsung selama berjalannya pertandingan babak Final, tim Bharata Muda melawan tim Tornado. Pada saat Set 1 (pertama) skor tim Tornado lebih unggul dibandingkan dengan tim Bharata Muda dengan skor 10 – 5, tim Bharata Muda Putri tertinggal 5 poin dikarenakan kurangnya penguasaan teknik *receive* dan *service* pada saat pertandingan, pada skor awal-awal.

Pada saat pertengahan point masih pada set 1 (pertama) tim bharata muda mulai kewalahan dan tertinggal skor jauh, dikarenakan teknik *passing* bawah yang terus menyeberangi net hingga masuk ke lapangan lawan dan menyebabkan

lawan menyerang balik dengan *spike*. Pada saat itu juga dig dari tim Bharata Muda tidak siap dan berakhir poin kembali untuk tim lawan yaitu Tornado.

Dari segi reaksi pada saat pengambilan bola balik tim Bharata Muda selalu ketinggalan dan tidak pernah dapat untuk bola yang di tipu dengan lawan. Maka dari itu banyak sekali poin yang tertinggal untuk di set 1 (pertama). Teknik pengambilan bola menggunakan *passing* bawah juga masih banyak yang belum benar dikarenakan atlet Bharata Muda dalam posisi yang tidak siap untuk menerima bola, masih banyak juga dari atlet Bharata Muda putri pada saat *passing* bawah tangannya diayun dan tidak menggunakan kuda-kuda kaki yang kuat berakhir dengan bola yang selalu menyeberang ke lapangan lawan dan dengan mudah nya lawan mencetak point lagi.

Set ke – 2 (dua) dimulai dengan skor akhir pada set 1 (pertama) 25 – 18. Tim Tornado unggul satu set dari tim Bharata Muda dikarenakan banyaknya kesalahan dari tim Bharata Muda, terutama segi bertahannya yang sangat lemah. Pada set ke-2 ini dengan skor 8-5 tim Bharata Muda menggunakan teknik *defense* dengan *passing* bawah dengan baik, maka dari itu atlet Bharata Muda mulai membentuk serangan yang mematikan untuk tim Tornado. Akan tetapi tim Bharata Muda masih sering kali banyak melakukan kesalahan dalam segi bertahan yaitu teknik *defense* menggunakan *passing* bawah dalam membaca serangan *spike* tim Tornado. Set ke-2 berakhir dengan skor 25-19 dengan tim Bharata Muda lebih unggul dibandingkan tim Tornado.

Set ke-3 dimulai dengan tim Bharata Muda unggul poinnya, pada saat ini tim Bharata Muda sudah lebih bisa untuk menahan serangan dari tim lawan. Tim

Bharata Muda juga mulai membentuk serangan-serangan *spike* dan dapat menghasilkan poin. Akan tetapi pada set ke-3 ini tim Bharata Muda juga sering melakukan kesalahan di posisi 1 yaitu pada saat lawan menyerang ke posisi 1 atlet dari tim Bharata Muda tidak siap dan berakhir atlet tersebut tidak dapat menggunakan teknik *defense* atau *passing* bawah secara benar dan poin untuk tim lawan. Skor akhir di set ke-3 ini 25-22 dengan menangnya tim Bharata Muda Putri. Walaupun tim Bharata Muda menang akan tetapi masih banyak kesalahan dari segi bertahannya.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung di lapangan pada saat pertandingan banyak sekali koreksi teknik-teknik yang perlu diperhatikan lagi untuk memperbaiki teknik tersebut agar menjadi lebih baik lagi. Teknik yang harus dilatih lebih khusus lagi yaitu teknik *passing* bawah agar atlet bisa menguasai teknik tersebut dengan benar.

Setelah mengamati hasil pertandingan tersebut pengamat akan memberikan inovasi latihan yaitu metode latihan pukulan bertahan. Metode latihan ini akan membantu atlet dalam segi membaca serangan lawan dan juga target arah pukulan lawan serta dapat memberikan hasil *passing* bawah yang lebih baik.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Atlet tidak dapat menerima bola *smash* dengan baik.
2. Hasil *passing* bawah atlet masih belum tepat mengenai pengumpan.
3. Kurangnya atlet dalam membaca serangan *smash* dari lawan.

4. Atlet tidak dapat menahan pukulan serangan bola dari lawan (*defense*) menggunakan *passing* bawah dengan baik.
5. Atlet masih kurang reaksi terhadap bola balik dari lawan.
6. Hasil teknik *passing* bawah atlet masih banyak yang melewati net.
7. Atlet masih menarik badan pada saat menerima bola *service* (*receive*).
8. Kurangnya atlet meredam bola pada saat diserang oleh lawan.
9. Atlet masih menarik badan pada saat menerima pukulan serangan lawan (*defense*).
10. Perbandingan Metode Latihan *Drilling* Lempar Bola dan *Drilling* Pukulan Bertahan Bolavoli Terhadap Hasil *Passing* Bawah Atlet Putri Klub Bharata Muda.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, serta untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka dibuat Batasan permasalahan. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada perbandingan metode latihan *drilling* lempar bola dan *drilling* pukulan bertahan terhadap hasil *passing* bawah bolavoli atlet putri Klub Bharata Muda.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah metode latihan *drilling* lempar bola dapat meningkatkan keberhasilan teknik *passing* bawah cabang olahraga bolavoli?
2. Apakah metode latihan *drilling* pukulan bertahan dapat meningkatkan keberhasilan teknik *passing* bawah cabang olahraga bolavoli?
3. Apakah metode latihan *drilling* lempar bola lebih efektif dibanding dengan metode

latihan *drilling* pukulan bertahan terhadap peningkatan keberhasilan teknik *passing* bawah cabang olahraga bolavoli?

#### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

##### Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmiah tentang latihan dalam cabang olahraga bolavoli serta menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian dalam olahraga bolavoli, khususnya kemampuan *passing* bawah.

##### 1. Manfaat Praktis

- a. Memberikan sumbangan pengetahuan kepada pengajar, Pembina dan pelatih tentang metode latihan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan baik untuk peneliti, pengajar, Pembina, pelatih dan atlet bolavoli dalam menerapkan perbandingan metode latihan *drilling* lempar bola dan *drilling* pukulan bertahan terhadap hasil *passing* bawah bolavoli atlet putri Klub Bharata Muda.
- c. Dapat menjadi bahan referensi khususnya bagi pembina dan pelatih bolavoli dalam menerapkan metode latihan, sehingga lebih efektif dan efisien.
- d. Informasi bagi mahasiswa ataupun masyarakat yang ingin melakukan penelitian dengan hal terkait dalam tulisan ini.